

UMP Perkenalkan Nilai-Nilai ke Indonesiaan Melalui International Summer Course 2017

Rabu, 01-11-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURWOKERTO – Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) melalui Kantor Urusan Internasional (KUI) menggelar kegiatan kursus musim panas Internasional atau *International Summer Course* selama dua minggu dari 30 Oktober sampai 12 Nopember 2017.

Kegiatan *International Summer Course* kali ini mengambil tema kosmetik dan obat-obatan tradisional Indonesia. Tema tersebut sesuai langkah UMP yang telah menetapkan pengobatan tradisional dan juga kosmetik sebagai program unggulan utama di fakultas kedokteran, fakultas farmasi, dan fakultas Ilmu kesehatan.

International Summer Course itu sendiri diikuti oleh 13 mahasiswa asing dari enam negara yaitu Republik Ceko, Bulgaria, Turki, Kamboja, Vietnam dan Malaysia.

Wakil Rektor bidang pengembangan dan kerjasama UMP Jebul Surosomenjelaskan, ke-13 mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan *International Summer Course* itu datang ke Purwokerto dengan biaya sendiri. "Karena mereka benar-benar ingin belajar mengenai kosmetik dan obat-obatan tradisional di Indonesia," terangnya se usai membuka acara, Senin (30/10).

Selama di UMP, lanjutnya, para mahasiswa asing itu selain mendapatkan materi juga akan mengunjungi beberapa tempat seperti salah satunya pembuatan jamu tradisional.

Iajuga menambahkan, dengan keberadaan 13 mahasiswa asing tersebut di Purwokerto telah membuktikan bahwa di Indonesia adalah negara yang masyarakatnya sangat humanis, tidak seperti yang diberitakan media di negara-negara lain mengenai teroris dan radikalisme.

"Kita ingin tunjukkan betapa kita sangat ramah Indonesia, kemudian Purwokerto sangat ramah, mereka mungkin mengikuti pemberitaan tentang terorisme, tentang Islam yang radikal dan sebagainya, kita ingin tunjukkan kepada dunia bahwa di Purwokerto mereka sangat kita hargai, kita hormati dan ketemu dengan *people* yang sangat ramah berhubungan dengan mereka," jelasnya.

Sementara itu salah satu peserta International Summer Course UMP 2017, Lenka Rejzkova, mahasiswi Universitas Charles Praha, Republik Ceko berharap bisa belajar banyak dari program UMP itu.

"Karena program ini merupakan kombinasi antara belajar budaya, bahasa, dan pengobatan tradisional. Kombinasi itu sangat unik. Dan satu kesempatan khusus untuk menggali seperti warisan peninggalan dan tidak hanya berharga bagi Indonesia tapi bagi dunia. Saya sangat senang bisa ditularkan ke mahasiswa internasional lainnya," ujarnya.

Kegiatan UMP International Summer Course 2017 juga mendapat penghargaan dari Kepala Bidang Kebudayaan Dinporabudpar Banyumas, Deskart Djatmiko yang hadir sebagai pemberi materi. "Melalui program UMP tersebut pola promosi pariwisata dan kebudayaan dapat dilakukan melalui mulut ke mulut atau *mouth to mouth promotion* ketika para mahasiswa asing tersebut berkunjung ke Banyumas," tuturnya. **(Syifa)**

Sumber : Humas UMP (Tegar)

